

Efektivitas Pelvic Rocking Terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023

Yeni Friska Sinulingga¹, Selvia Yolanda Dalimunthe², Endang Sihaloho³, Mery Krista Simamora⁴, Rida Rumondang Lubis⁵

Program studi kebidanan program diploma tiga Akademi kebidanan nusantara 2000

sinulinggayeni5@gmail.com (1), yolanda93.y@gmail.com (2), endangsihaloho@yahoo.com (3),
jovannasihombing151099@gmail.com (4), ridarumondang91@gmail.com (5)

ABSTRAK

Untuk memperlancar persalinan, ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan, baik secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu metode nonfarmakologis yang dapat dilakukan adalah latihan Pelvic Rocking. Latihan ini dilakukan dengan cara ibu melakukan latihan mobilitas untuk menjaga kekencangan dan kelenturan ligamen sehingga memberikan ruang yang lebih luas bagi bayi untuk turun ke panggul. Dengan memasukkan senam atau latihan ke dalam rutinitas, durasi kala I dan kala II persalinan dapat dipersingkat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen, yang terkadang disebut quasi-experiment. Penelitian ini menggunakan Posttest Only Case Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah Ibu Bersalin Multi Gravida yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai sebanyak 40 orang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan yang terdiri dari 20 ibu yang telah menjalani terapi Pelvic Rocking selama 3 minggu sebelum persalinan dan kelompok kontrol yang terdiri dari 20 orang yang tidak menjalani terapi apa pun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelvic Rocking Treatment secara signifikan dapat memperpendek durasi fase aktif pada ibu multigravida pertama kali dengan nilai p sebesar 0,002. Selain itu, Pelvic Rocking Treatment terbukti efektif memperpendek fase aktif pada ibu multigravida di wilayah kerja dengan nilai p sebesar 0,001. Selanjutnya, Pelvic Rocking Treatment terbukti efektif pada 20 kasus dengan nilai p sebesar 0,001. Puskesmas Medan Denai bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan Pelvic Rocking sebagai metode nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pada kala I aktif persalinan.

Kata Kunci: Lama Kala I, Kala II, Lama Kala II, Intensitas Nyeri Saat Kala I Aktif, Ibu Hamil Multigravida, Pelvic Rocking

ABSTRACT

To expedite labor, there are several approaches that can be employed, including both pharmacological and non-pharmacological methods. One non-pharmacological method that can be utilized is the Pelvic Rocking exercise. This exercise involves the mother engaging in mobility exercises to maintain loose and relaxed ligaments, thereby creating more space for the baby to descend into the pelvis. By incorporating gymnastics or exercise into the routine, the duration of stage I and stage II labor can be reduced. This study employs a quasi-experimental research design, sometimes known as a quasi-experiment. The study employed the Posttest Only Case Control Group Design. The population for this study consisted of 40 Multi Gravida Maternity Mothers residing in the Working Area of the Medan Denai Health Center. The sample was partitioned into two cohorts: a treatment group consisting of 20 moms who had Pelvic Rocking therapy for a duration of 3 weeks before to birth, and a control group including 20 individuals who did not get any treatment. The results indicated that the Pelvic Rocking Treatment significantly reduced the duration of the active phase in multi-gravida mothers for the first time, with a p-value of 0.002. Additionally, the Pelvic Rocking Treatment was found to be effective in shortening the active phase in multi-gravida mothers in the working area, with a p-value of 0.001. Furthermore, the Pelvic Rocking Treatment was observed to be effective in 20 cases, as evidenced by a p-value of 0.001. The Medan Denai Health Center aims to educate the public about the significance of utilizing Pelvic Rocking as a non-pharmacological method to alleviate pain during the initial active stage of labor.

Keywords: Length of Phase I, Active Phase, Length of Stage II, Pain Intensity During I Active Phase, Multigravida Maternity, Pelvic Rocking

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI memiliki target penurunan AKI di Indonesia dari 305 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030. Penyebab kematian ibu di Indonesia yaitu perdarahan dengan presentase 30,3 %, hipertensi 27,1%, infeksi 7,3%, partus lama 1,8%, abortus 1,6%, dan 40,8%, adalah penyebab kematian ibu tidak langsung, seperti kondisi penyakit kanker, ginjal, jantung, tuberkulosis, atau penyakit lain yang di derita ibu (Kemenkes, RI, 2018). Partus lama masih menjadi satu penyebab angka kematian ibu dengan presentase paling rendah yakni 1,8%⁴. Studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah Puskesmas Kecamatan Koja di tahun 2019 pada ibu bersalin multigravida tercatat sebanyak 29 kasus (0,05%) persalinan kala I memanjang dan 10 kasus (0,01%) persalinan kala II memanjang. Pada hasil penelitian tahun 2019 tercatat 22 kasus (22%) persalinan kala I memanjang pada ibu bersalin multigravida dan 15 kasus (15%) persalinan kala II memanjang pada ibu bersalin multigravida. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan di PMB Hilda Martina rata-rata jumlah persalinan total dalam kurun waktu satu bulan adalah 65 pasien dan rata-rata jumlah persalinan pada multigravida adalah 35 pasien. Dengan demikian ibu bersalin multigravida membutuhkan perhatian dalam mengatasi permasalahan tersebut. Persalinan lama atau dapat disebut juga dengan “Distosia” didefinisikan sebagai persalinan yang abnormal / sulit, persalinan lama dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah karena kelainan tenaga atau/ his, his yang tidak normal dalam kekuatannya yang akan menyebabkan hambatan pada jalan lahir, penyebab kedua adalah adanya kelainan letak janin, yakni kelainan letak atau bentuk janin, kelainan tersebut dapat menyebabkan proses persalinan dapat mengalami gangguan atau yang biasa disebut dengan persalinan macet, dan penyebab ketiga adalah karena kelainan jalan lahir, kelainan ini dapat berupa ukuran atau bentuk jalan lahir, kelainan ini juga dapat menghambat dalam proses kemajuan persalinan (Prawirohardjo, 2018). Pada umumnya masih banyak ibu bersalin yang mengalami perpanjangan kala I, adapun faktor yang mempengaruhi persalinan menjadi lama yaitu kelainan presentasi, kontraksi yang tidak adekuat, kelainan jalan lahir, kehamilan kembar, dan anemia. Persalinan lama menjadi salah satu penyebab meningkatnya mortalitas dan morbiditas pada ibu dan janin (Wulandari, dkk, 2019). Berbagai metode yang dapat dilakukan untuk mempercepat kemajuan persalinan diantaranya dengan menggunakan metode farmakologi dan non farmakologi, salah satu metode nonfarmakologi yang dapat dilakukan yaitu latihan *Pelvic Rocking* yang merupakan latihan mobilitas dari ibu untuk menjaga agar ligamen tetap longgar, rileks, bebas dari ketegangan dan lebih banyak ruang untuk bayi turun ke panggul sehingga lama waktu persalinan kala I dan kala II dapat diperpendek dengan melakukan senam/olah tubuh (Suksesty, 2017).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana hasil penelitian mengenai Efektivitas Pelvic Rocking Terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023.

Friska Sinulingga Y, Yolanda Dalimunthe S, Sihaloho E, Krista Simamora M, Rumondang Lubis R : Efektivitas Pelvic Rocking Terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil penelitian mengenai Efektivitas Pelvic Rocking Terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Pelvic Rocking Terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023 dapat diterapkan di dunia medis, pendidikan medis, dan aplikasi ke masyarakat.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*). Rancangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Posttest Only Case Control Group Design sehingga penilaian akan dilakukan setelah pemberian intervensi yang selanjutnya akan dilakukan analisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Efektivitas *Pelvic Rocking* terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Bersalin Multi Gravida di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai yaitu sejumlah 40 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan total sampling dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi yang relatif sedikit. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 20 orang Ibu kelompok Treatment yang diberikan treatment *Pelvic Rocking* selama 3 minggu sebelum waktu persalinan dan sebanyak 20 orang kelompok Kontrol yang tidak diberikan treatment

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Tests of Normality				
	Kontrol Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif	Kolmogorov-Smirnov ^c		
		Statistic	df	Sig.
Treatment LamaKala 1 FaseAktif	4	.295	13	.003
	5	.283	4	.
Treatment Lama Kala II	4	.303	13	.002
	5	.441	4	.
Treatment Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif	4	.408	13	.000
	5	.307	4	.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui bahwa nilai p-value pada uji Normalitas data pada semua variabel yaitu <0,05. Jika nilai p-value pada *hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* >0,05, maka artinya data data berdistribusi normal. Sehingga peneliti dapat mengasumsikan bahwa pada penelitian ini kedua variabel penelitian tidak berdistribusi normal karena

Friska Sinulingga Y, Yolanda Dalimunthe S, Sihalohe E, Krista Simamora M, Rumondang Lubis R : Efektivitas *Pelvic Rocking* Terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023

memiliki nilai p-value <0,05. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menetapkan Uji Bivariat yang digunakan yaitu Uji *Wilcoxon sign rank test*.

Tabel 2. Efektivitas *Pelvic Rocking* terhadap Lama Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida

Ranks						
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kontrol Lama Kala I Fase Aktif – Treatment Lama Kala I Fase Aktif	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00	-3,771	0,000
	Positive Ranks	18 ^b	9.50	171.00		
	Ties	2 ^c				
	Total	20				
a. Kontrol Lama Kala I Fase Aktif < Treatment Lama Kala I Fase Aktif						
b. Kontrol Lama Kala I Fase Aktif > Treatment Lama Kala I Fase Aktif						
c. Kontrol Lama Kala I Fase Aktif = Treatment Lama Kala I Fase Aktif						

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value pada lama Kala I Fase Aktif sebesar 0,000<0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian treatment *Pelvic Rocking* efektif mempersingkat Lama Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023.

Tabel 3. Efektivitas *Pelvic Rocking* terhadap Lama Kala II Ibu Bersalin Multi Gravida

Ranks						
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kontrol Lama Kala II – Treatment Lama Kala II	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00	-3,861	0,000
	Positive Ranks	19 ^b	10.00	190.00		
	Ties	1 ^c				
	Total	20				
a. Kontrol Lama Kala II < Treatment Lama Kala II						
b. Kontrol Lama Kala II > Treatment Lama Kala II						
c. Kontrol Lama Kala II = Treatment Lama Kala II						

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value pada lama Kala II sebesar 0,000<0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian treatment *Pelvic Rocking* efektif mempersingkat Lama Kala II Ibu Bersalin Multi Gravida di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023.

Friska Sinulingga Y, Yolanda Dalimunthe S, Sihaloho E, Krista Simamora M, Rumondang Lubis R : Efektivitas *Pelvic Rocking* Terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023

Tabel 4. Efektivitas *Pelvic Rocking* terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kontrol Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif – Treatment Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00	-3,879	0,000
	Positive Ranks	17 ^b	9.00	153.00		
	Ties	3 ^c				
	Total	20				
a. Kontrol Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif < Treatment Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif						
b. Kontrol Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif > Treatment Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif						
c. Kontrol Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif = Treatment Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif						

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value pada Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif sebesar $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian treatment *Pelvic Rocking* efektif untuk menurunkan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023.

Hasil ini sesuai dengan penelitian RR.Catur dkk, (2019) bahwa terdapat hubungan antara pelvik rocking dengan lama kala I fase aktif (< 6jam) dengan p value 0,008 (<0,05). Penelitian Suksesty (2017) hasil analisis pengaruh pelvik rocking terhadap waktu lamanya persalinan kala I fase aktif bahwa diperoleh sebanyak 18 ibu (39,1%) yang dilakukan pelvik rocking mengalami waktu lama persalinan \leq 6jam, dengan hasil uji statistik menyatakan bahwa terdapat korelasi lama waktu persalinan kala I fase aktif yang bermakna apabila dilakukan pelvik rocking. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Pelvic Rocking* terhadap waktu kala I fase aktif pada ibu bersalin. Penelitian Nevertity (2016), menyatakan bahwa dengan melakukan gerakan pelvik rocking kala I fase aktif terdapat peningkatan intensitas kontraksi uterus. Gerakan pelvik rocking yang dilakukan pada jam ke-3 pada kala I fase aktif memiliki intensitas kontraksi uterus yang kuat dimiliki oleh 32 responden yaitu 80 %. kontraksi uterus yang kuat maka akan mempercepat lama waktu kala I fase aktif.

Friska Sinulingga Y, Yolanda Dalimunthe S, Sihaloho E, Krista Simamora M, Rumondang Lubis R : Efektivitas Pelvic Rocking Terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value pada lama Kala II sebesar $0,001 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian treatment *Pelvic Rocking* efektif mempersingkat Lama Kala II Ibu Bersalin Multi Gravida di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023. Penelitian RR.Catur dkk, (2019) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelvik rocking yang dilakukan selama kala I fase aktif dengan lama kala II (< 30 menit) dengan p value $0,00 (< 0,05)$. Kala II persalinan adalah dimulai dengan pembukaan lengkap dari serviks dan berakhir dengan lahirnya bayi, proses ini berlangsung 1 jam pada multi, atau 30 menit, melakukan gerakan pelvik rocking pada kala I fase aktif akan membantu turunnya kepala janin kedalam rongga panggul.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan:

1. Pemberian treatment *Pelvic Rocking* efektif mempersingkat Lama Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida dilihat dari nilai p-value pada lama Kala I Fase Aktif sebesar 0,000.
2. Pemberian treatment *Pelvic Rocking* efektif mempersingkat Lama Kala II Ibu Bersalin Multi Gravida dilihat dari nilai p-value pada lama Kala II sebesar 0,000.
3. Pemberian treatment *Pelvic Rocking* efektif untuk menurunkan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi dilihat dari nilai p-value pada Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif sebesar 0,000.

Friska Sinulingga Y, Yolanda Dalimunthe S, Sihaloho E, Krista Simamora M, Rumondang Lubis R : Efektivitas Pelvic Rocking Terhadap Lama Kala I Fase Aktif, Kala II Dan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Bersalin Multi Gravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Denai Tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes, RI. (2018). Dak Fisik Bidang Kesehatan Dalam Mendukung Target Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Anak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(2), 1.
- Nevertity, Z. H. (2016). Effect of *Pelvic Rocking* Exercise Using Sitting Position on. Birth Ball During The First Stage of Labor on Its Progress. *IOSR Journal Notoatmodjo*, 2018).
- Prawirohardjo, Sarwono. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka
- Suksesty. (2017). Efektifitas *Pelvic Rocking* terhadap lama persalinan, dilatasi servik dan penurunan kepala janin pada ibu primigravida. *Prosiding Seminar Nasional Kebidanan*, 007, 31–225.
- Wulandari RR. Catur Leny & Sri Wahyuni (2019). Efektivitas *Pelvic Rocking* Exercisepada Ibubersalin Kala I Terhadap Kemajuan Dan Lama Persalinan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol.7 No.1.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 Oktober 2023	12 November 2023	21 November 2023	Ya